

ABSTRAK

Majidah Aqifah Mania, 2230060064, Implementasi Kebijakan Peningkatan Mutu Madrasah Melalui Program *Realizing Education Promise-Madrasah Quality Reform* (REP-MEQR) (Studi Kasus Madrasah Di Wilayah Jakarta Timur)

Perkembangan pendidikan madrasah di Indonesia ditandai dengan berbagai upaya peningkatan mutu melalui kebijakan afirmasi, salah satunya Program *Realizing Education's Promise-Madrasah Education Quality Reform* (REP-MEQR). Program ini hadir untuk memperkuat tata kelola berbasis data, akuntabilitas keuangan melalui e-RKAM dan EMIS, serta mendorong digitalisasi manajemen madrasah. Namun, implementasinya di wilayah Jakarta Timur masih menghadapi berbagai tantangan yang memengaruhi efektivitas kebijakan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perumusan, implementasi, dan evaluasi kebijakan REP-MEQR dalam peningkatan mutu madrasah di Jakarta Timur. Secara teoritis, penelitian ini berlandaskan pada konsep implementasi kebijakan publik William N. Dunn yang menekankan dinamika multi-aktor, nilai, dan interpretasi dalam proses kebijakan. Kerangka ini digunakan untuk mengungkap sejauh mana kebijakan REP-MEQR dijalankan di tingkat madrasah dan bagaimana aktor-aktor pendidikan meresponsnya.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pihak Kementerian Agama Jakarta Timur sebagai pelaksana program, serta dengan pengelola madrasah aliyah swasta sebagai penerima manfaat. Teknik pengumpulan data juga dilengkapi dengan dokumentasi dan observasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan dilakukan dengan triangulasi sumber, perpanjangan observasi, dan member check.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program REP-MEQR berhasil mendorong digitalisasi pengelolaan madrasah dan memperkuat akuntabilitas keuangan melalui e-RKAM dan EMIS. Namun, implementasi di Jakarta Timur masih terkendala pemerataan pemanfaatan teknologi, keterbatasan pelatihan berkelanjutan bagi SDM, birokrasi pencairan dana yang lambat, serta kurangnya sosialisasi intensif dari Kemenag. Evaluasi menegaskan perlunya penguatan sosialisasi, pelatihan daring yang merata, serta integrasi sistem digital secara menyeluruh. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya kebijakan berbasis data dan kolaboratif untuk memastikan keberlanjutan peningkatan mutu madrasah di tingkat akar rumput.

Kata kunci: REP-MEQR, implementasi kebijakan, madrasah, e-RKAM, Kementerian Agama

ABSTRACT

Majidah Aqifah Mania, 2230060064 *Implementation of Madrasah Quality Improvement Policy Through Realizing Education Promise-Madrasah Quality Reform (REP-MEQR) Program (Case Study of Madrasahs in East Jakarta)*

The development of madrasah education in Indonesia is marked by efforts to improve quality through various policies, one of which is the Realizing Education's Promise–Madrasah Education Quality Reform (REP-MEQR) program. This program was designed to strengthen data-based governance, financial accountability through e-RKAM and EMIS, and promote the digitalization of madrasah management. However, its implementation in East Jakarta still faces several challenges that affect the overall effectiveness of the policy.

This study aims to analyze the formulation, implementation, and evaluation of the REP-MEQR policy in improving the quality of madrasahs in East Jakarta. Theoretically, the study is based on William N. Dunn's concept of public policy implementation, which emphasizes the dynamics of multiple actors, values, and interpretations in the policy process. This framework is applied to reveal the extent to which REP-MEQR has been carried out at the madrasah level and how stakeholders in education respond to the program.

The research employed a descriptive qualitative approach with a case study design. Data were collected through in-depth interviews with the East Jakarta Ministry of Religious Affairs as the program implementer, and with administrators of private madrasah aliyah as beneficiaries. Data collection was complemented by documentation and observation, and the analysis followed the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing. The validity of the findings was ensured through source triangulation, extended observation, and member checks.

The findings indicate that REP-MEQR has successfully promoted digitalization of madrasah governance and enhanced financial accountability through e-RKAM and EMIS. Nevertheless, its implementation in East Jakarta continues to be hampered by unequal access to technology, limited sustainable human resource training, slow bureaucratic procedures for fund disbursement, and insufficient socialization from the Ministry of Religious Affairs. The evaluation suggests the need for stronger socialization, more equitable online training, and comprehensive digital system integration. Overall, the study highlights the importance of data-driven and collaborative policies to ensure the sustainability of madrasah quality improvement at the grassroots level.

Keywords: REP-MEQR, policy implementation, madrasah, e-RKAM, Ministry of Religious Affairs

ملخص

ماجدة عكيفة مانيا، تنفيذ سياسة تحسين جودة المدارس الدينية من خلال برنامج تحقيق وعد التعليم - إصلاح جودة المدارس الدينية (REP-MEQR) دراسة حالة المدارس الدينية في شرق جاكرتا

تنفيذ برنامج "تحقيق وعد التعليم -إصلاح جودة التعليم في المدارس الدينية (REP-MEQR) "هو جهد يهدف إلى تحويل نظام التعليم في المدارس الدينية استناداً إلى التكنولوجيا الرقمية وإدارة الجودة. ومع ذلك، يعتبر تنفيذ هذا البرنامج أقل من الأمثل، لا سيما في منطقة جاكرتا الشرقية. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل عملية صياغة سياسة برنامج REP-MEQR وتنفيذها وتقييمها باستخدام نهج وصفية نوعية. تم جمع البيانات من خلال مقابلات معمقة مع وزارة الأوقاف في جاكرتا الشرقية بصفتها الجهة المنفذة للبرنامج وممثلي المدارس الثانوية بصفتها الجهة المستفيدة. تشير نتائج البحث إلى أن برنامج REP-MEQR نجح في تعزيز الرقمنة والمساءلة المالية من خلال *e-RKAM* و *EMIS* ، إلا أن تنفيذه في جاكرتا الشرقية لا يزال يواجه تحديات خطيرة، مثل انخفاض المساواة في استخدام التكنولوجيا بين المدارس الدينية، ومحدودية التدريب المستمر للموارد البشرية، وبطء الإجراءات البيروقراطية لصرف الأموال، وعدم كفاية التوعية المكثفة من وزارة الشؤون الدينية، مما يعيق الفهم الشامل على مستوى التنفيذ. يُظهر التحليل المستند إلى نظرية السياسة العامة لدان أن عملية تنفيذ السياسة ديناميكية وتتأثر بالعديد من أصحاب المصلحة الذين لديهم قيمهم وتفسيراتهم الخاصة. وتشير هذه النتائج إلى الحاجة إلى تعزيز التوعية، وإنشاء نظام تدريب موحد عبر الإنترنت، ودمج الأنظمة الرقمية بشكل شامل لضمان استدامة البرنامج على مستوى المدارس الدينية الشعبية.

الكلمات المفتاحية : REP-MEQR ، تنفيذ السياسة، المدارس الدينية، *e-RKAM*، وزارة الشؤون الدينية، السياسة العامة